

Kemampuan Guru Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa dalam Matematika

Hardi Tambunan¹, Lasjones Silalahi², Charolin Tampubolon³, Sanita Saragih⁴, Rita Yusreni Nainggolan⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas HKBP Nommensen,
Medan, Indonesia
harditambunan@uhn.ac.id

Abstract

This study aims to determine the category of the ability of mathematics teachers in building student interest and motivation. This research was conducted in six public and private schools for 8th grade junior high school students in Medan, and a random sample of 245 students was taken. The research instrument used a questionnaire, and data analysis with descriptive analysis. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the ability of mathematics teachers to build students' interest in learning is in the sufficient category. The ability of mathematics teachers to build students' learning motivation is a sufficient category

Keywords: Ability, interest, motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori kemampuan guru matematika dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di enam sekolah negeri dan swasta pada siswa kelas 8 SMP di Medan, dan sampel diambil secara acak sebanyak 245 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket, dan analisis data dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru matematika membangun minat belajar siswa adalah kategori cukup. Kemampuan guru matematika membangun motivasi belajar siswa adalah kategori cukup

Kata Kunci: Kemampuan, minat, motivasi

1. Pendahuluan

Minat dan motivasi belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Minat adalah keinginan, rasa lebih suka, perhatian seseorang terhadap suatu objek tertentu (Djamarah, 2011). Motivasi adalah faktor intrinsik yang menggerakkan keinginan seseorang secara aktif untuk mencapai tujuan dan sukses dalam belajar (Asrori, 2012). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar matematika (Sirait, 2016), dan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi siswa dalam matematika (Guvendir, 2016; Sumantri & Whardani, 2017). Secara simultan minat dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi siswa dalam matematika (Sukada, 2013). Fakta menunjukkan minat belajar siswa dalam matematika adalah rendah (Putri, Muslim, & Bintaro, 2019), dan motivasi belajar matematika siswa rendah (Lestari, Ardana, dan Suryawan, 2022)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi untuk belajar matematika, diantaranya faktor guru (Yusuf & Dada, 2016). Kemampuan guru berdampak terhadap keberhasilan siswa dalam belajar siswa (Güler, dan Çiltaş, 2011). Semakin baik kemampuan guru, maka semakin baik hasil belajar siswa (Yulianingsih & Subandi, 2017), dan guru berperan sebagai pembangun dan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika (Federici, 2016, Tambunan, 2018),

Beberapa indikator operasional untuk membangun minat belajar siswa, yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menjelaskan manfaat pembelajaran (3) menjelaskan dengan pendekatan yang bervariasi, (4) membuat senang belajar. Sedangkan untuk membangun motivasi belajar siswa, yaitu (1) membuat kompetisi (2) menjelaskan pentingnya belajar keras, (3) membuat ujian ulangan, (4) memberitahukan hasil ujian, dan (5) memberikan pujian (Tambunan, 2020). Apabila indikator-indikator tersebut dilaksanakan oleh guru dengan baik, maka minat dan motivasi siswa akan lebih baik dalam belajar matematika. Menjadi pertanyaan adalah “Bagaimanakah kemampuan guru matematika untuk membangun minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori kemampuan guru matematika dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dapat bermanfaat sebagai dasar untuk mengatasi permasalahan minat dan motivasi siswa terhadap matematika, sehingga diperoleh hasil pendidikan matematika yang lebih baik.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan kejadian yang faktanya sudah berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di enam sekolah negeri dan swasta di Medan pada siswa kelas 8 SMP, semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah populasi sebanyak, N=653 siswa. Teknik sampling menggunakan rumus Slovin (Sevilla, 2007), Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 245 siswa.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa yang berisikan sejumlah pertanyaan tentang penilaian siswa terhadap kemampuan guru matematika dalam membangun minat dan motivasi belajar. Uji reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Allen&Yenn,1979). Berdasarkan analisis, nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen indikator minat dan motivasi sebesar 0,763 dan 0,751. Hal itu berarti, angket untuk yang digunakan adalah reliabel.

Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan kategori kemampuan guru matematika. Teknik deskripsi digunakan dan dimodifikasi interval, dan kriteria yang dibuat oleh Sudijono (2011) seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Interval dan Kriteria Data

Interval	Kriteria
$X > \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	Sangat baik
$\bar{X}_i + 0,6 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 S_{b_i}$	Baik
$\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 S_{b_i}$	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8 S_{b_i} < X \leq \bar{X}_i - 0,6 S_{b_i}$	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 S_{b_i}$	Tidak baik

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif dengan bantuan SPSS versi 21.0, maka nilai statistik disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Guru Matematika Membangun Minat dan Motivasi

Statistik	Nilai Statistik	
	Minat (X)	Motivasi (Y)
N	245	245
Mean	65.564	64.7890
Median	63.0000	65.0000
Mode	75.00	60.00
Std Deviasi	11.34038	10.01534
Minimum	31.00	35.00
Maksimum	93.00	98.00

Berdasarkan Tabel 2 maka disajikan distribusi frekuensi dan kategori kemampuan guru matematika membangun minat belajar siswa, seperti dalam Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Matematika Membangun Minat Belajar Siswa

Interval	F	%	Kategori
$I > 86$	15	6,50	Sangat Baik
$72 < I \leq 86$	61	24,7	Baik
$59 < I \leq 72$	95	38,8	Cukup
$45 < I \leq 59$	64	27,3	Kurang
$I \leq 45$	7	2,80	Tidak baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase terbesar berada pada interval kelas ketiga sebagai kelas median, yaitu sebanyak 95 orang atau 38,8% siswa menyatakan kategori cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan guru matematika dalam membangun minat belajar siswa adalah kategori cukup. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Putri, Muslim, & Bintaro (2019) bahwa kemampuan guru mengembangkan minat belajar siswa dalam matematika adalah cukup.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 2 dapat disajikan distribusi frekuensi dan kategori kemampuan guru matematika dalam membangun motivasi belajar siswa, seperti dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Matematika Membangun Motivasi Belajar Siswa

Interval	F	%	Kategori
$I > 83$	7	3,20	Sangat Baik
$71 < I \leq 83$	43	17,1	Baik
$59 < I \leq 71$	145	59,5	Cukup
$47 < I \leq 59$	35	13,8	Kurang
$I \leq 47$	13	5,60	Tidak baik

Dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi dan persentase terbesar berada pada kelas ketiga sebagai kelas median, yaitu sebanyak 145 orang atau 59,5% siswa menyatakan kinerja guru matematika membangun motivasi belajar siswa adalah kategori cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kinerja guru matematika dalam membangun motivasi siswa adalah kategori cukup. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (See & Novianti, 2020; Nurhafizah, et al, 2021)

4. Kesimpulan

Minat dan motivasi belajar faktor penting dalam pencapaian hasil pembelajaran matematika. Peran guru dalam membangun hal tersebut merupakan faktor penting. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam membangun minat dan motivasi belajar perlu mendapat perhatian. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru matematika membangun minat belajar siswa adalah kategori cukup. Kemampuan guru matematika membangun motivasi belajar siswa adalah kategori cukup. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan supaya memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). *Introduction to Measurement Theory*. Monterey: Brooks /Cole Publishing company
- Asrori, M. (2012). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Putri, B.B. A, Muslim, A, & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5 (2), 68-74
- Djamarah, S. B. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Federici, R. A., et al. (2016). Students' Perceptions of Teacher Support, Numeracy, and Assessment for Learning: Relations with Motivational Responses and Mastery Experiences. *International Education Studies*, 9(10), 1-15.
- Güler, G., & Çiltaş, A. (2011). The Visual Representation Usage Levels of Mathematics Teachers and Students in Solving Verbal Problems. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1 (11), 145-154.
- Guvendir, M. A. (2016). Students' Extrinsic and Intrinsic Motivation Level and Its Relationship with their Mathematics Achievement. *International Journal For Mathematics Teaching and Learning*, 17(1), 1-21.
- Lestari, P. N. P. P., Ardana, I. M., & Suryawan, I. P. P. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 16(1), 40-51
- Nurhafizah., Sripatmi., Subarinah, S., & Hayati, L. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 1-10
- See, S, & Novianti, C. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1212-1218.
- Sevilla, C. G. et. al (2007). *Research methods*. Quezon City: Rex Printing Company.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35-43.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukada, K., dkk. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-11.
- Sumantri, M. S., & Whardani, P.A. (2017). Relationship Between Motivation to Achieve and Professional Competence in the Performance of Elementary School Teachers. *International Education Studies*, 10(7), 118-125.
- Tambunan, H. (2018). The Dominant Factor of Teacher's Role as a Motivator of Students' Interest and Motivation in Mathematics Achievement. *International Education Studies*, 4(4), 144-151.

- Tambunan, H. (2020). Kinerja Guru Matematika SMP dalam Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 108-117.
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 157-165.
- Yusuf, H. O., & Dada, A. A. (2016). Impact of Teachers' Qualification and Experience on the Performance of Students' in Colleges of Education in Kaduna State, Nigeria. *The Online Journal of Quality in Higher Education*, 3(2), 52-61.